

## **BAB IV**

### **HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus**

Studi kasus berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Penderita Arthritis Rheumatoid”. Desa Datar Rt 01/ Rw 03, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Desa Datar adalah salah satu desa dikabupaten Banyumas yang jarak dari kota kabupaten kurang lebih 20 menit, Desa Datar termasuk desa yang banyak penduduknya

Desa Datar terbagi menjadi 4 dusun, 10 Rw dan 13 Rt. Batasan-batasan Desa Datar secara geografi :

- a. Sebelah timur desa Banteran
- b. Sebelah selatan desa Banjarsari Wetan
- c. Sebelah barat desa Karanggintung
- d. Sebelah utara desa Kaungcarang

Adapun jumlah penduduk di desa Datar kurang lebih sekitar 2000 orang. Di Desa Datar terdapat 1 posyandu lansia yang berjalan setiap 1 bulan sekali. Penelitian ini bertempat dirumah Ny. R dan Ny. W, dengan jarak rumah klien tidak jauh kurang lebih melewati 4 rumah.

## B. Hasil Studi Kasus

### 1. Pengkajian

Tabel 4.1 Pengkajian

Pemeriksaan	Hasil Ny. R	Hasil Ny. W
Hari/Tanggal Jam	Selasa, 04 Januari 2022	Selasa, 04 Januari 2022
Tempat	Rumah Ibu R, Desa Datar Rt 03/ Rw 01, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Jarak antara rumah Ny. R dan Ny. W kurang lebih melewati 4 rumah	Rumah Ibu W, Desa Datar Rt 03/ Rw 01, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Jarak antara rumah Ny. W dan Ny. R kurang lebih melewati 4 rumah
Sumber data	Klien	Klien
Metode	Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik	Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik
Identitas Diri Klien	a) Nama : Ny. R b) Umur : 74 th c) Jenis kelamin : Perempuan d) Status perkawinan : Menikah e) Agama : Islam f) Suku bangsa : Jawa g) Pendidikan : SD h) Diagnosa medis : Arthritis rheumatoid i) Tempat : Desa Datar Rt 03/ Rw 01, kecamatan sumbang, Kabupaten Banyumas	a. Nama : Ny. W b. Umur : 68 th c. Jenis kelamin : Perempuan d. Status perkawinan : Menikah e. Agama : Islam f. Suku bangsa : Jawa g. Pendidikan : SD h. Diagnosa medis : Arthritis Rheumatoid i. Tempat : Desa Datar Rt 03/ Rw 01, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas
Keluhan Utama	Nyeri kedua lutut	Nyeri lutut sebelah kanan
Riwayat penyakit sekarang	klien mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lutut terasa linu dan pegal-pegal, sakit terasa seperti ditusuk-tusuk. Sakit muncul kadang tak menentu, nyeri berskala 5. Pada saat nyeri sendi klien tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasa	klien mengatakan sering mengalami nyeri dikaki bagian lutut sebelah kanan, sakit terasa seperti ditusuk-tusuk. Biasanya muncul pada saat pagi hari dan pada saat cuaca dingin serta ketika berjalan jauh. Nyeri yang dirasakan klien berada pada skala 3, pada saat nyeri sendi klien masih bisa melakukan aktivitas seperti biasa

Tabel 4.1 Pengkajian

Pemeriksaan	Hasil Ny. R	Hasil Ny. W
Riwayat Kesehatan Dahulu	Klien mengatakan pernah dirawat dirumah sakit karena pusing dan badan terasa lemas. Klien mengatakan sejak 1 tahun menderita arthritis	Klien mengatakan belum pernah dirawat dirumah sakit. Klien mengatakan sejak 6 bulan yang lalu menderita arthritis
Riwayat Kesehatan Keluarga	klien mengatakan anggota keluarganya tidak memiliki riwayat sama seperti klien ataupun riwayat penyakit keturunan	klien mengatakan anggota keluarganya tidak memiliki riwayat sama seperti klien ataupun riwayat penyakit keturunan
Riwayat Lingkungan Tempat Tinggal	Tempat tinggal klien bersifat permanen didalam rumah terdapat 4 kamar, rumah klien tidak bertingkat, jumlah yang tinggal dirumah ada 6 orang	Tempat tinggal klien bersifat permanen didalam rumah terdapat 4 kamar, rumah klien tidak bertingkat, jumlah yang tinggal dirumah ada 4 orang
Riwayat Rekreasi dan pengisian waktu luang	Klien sering duduk diteras, setiap satu minggu sekali klien kemasjid untuk pengajian, klien rutin ikut posyandu lansia	Klien sering menonton tv, klien jarang berpergian, klien mengikuti kegiatan arisan keluarga

Berdasarkan tabel 4.1 pengkajian ditemukan data dari pengkajian riwayat kesehatan pada ny. R dan Ny. W dengan keluhan utama ditemukan ada permasalahan nyeri sendi. Pada riwayat penyakit sekarang memiliki persamaan yaitu nyeri sendi, cuaca dingin, pembengkakan, kelelahan. Pada riwayat dahulu Ny. R pernah dirawat dirumah sakit karena pusing dan badan terasa lemas, sedangkan Ny. W belum pernah dirawat dirumah sakit tetapi sama-sama memiliki arthritis rheumatoid. Pada riwayat kesehatan keluarga dari kedua klien tidak ada riwayat penyakit dari keluarga.

a) Hasil Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Tabel 4.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Kode	pemeriksaan	Ny. R	Ny. W
	Tekanan Darah	120/85 mmHg	110/70 mmHg
	Nadi	85x/menit	76x/menit
	Suhu	36°C	36,2°C
	Respirasi	20x/menit	20x/menit
B1	pernafasan	Suara nafas vesikuler, tidak menggunakan alat bantu pernafasan, klien mengatakan tidak ada keluhan terkait pernafasan	Suara nafas vesikuler, tidak menggunakan alat bantu pernafasan, dan tidak ada keluhan terkait pernafasan
B2	Darah	Tidak ada nyeri dada, irama jantung teratur, palpasi kuat, tidak ada bunyi jantung tambahan	Tidak ada nyeri dada, irama jantung teratur, palpasi kuat, tidak ada bunyi jantung tambahan

Tabel 4.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Kode	pemeriksaan	Ny. R	Ny. W
B3	Otak	a. Keadaan umum : keadaan klien baik b. Kesadaran : composmentis c. BB/TB : 50 kg/ 150 cm d. Kepala : 1) Rambut : rambut klien bersih dan rapi, berwarna putih 2) Mata : simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik 3) Hidung : simetris, tampak bersih, tidak ada cairan 4) Telinga : simetris, bersih, fungsi pendengaran sedikit berkurang 5) Mulut, gigi, bibir : mukosa bibir, gigi klien masih utuh	a. Keadaan umum : keadaan klien baik b. Kesadaran : composmentis c. BB/TB : 65 kg / 150 cm d. Kepala : 1) Rambut klien pendek, bersih dan rapi, berwarna hitam dan putih, 2) Mata : simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis 3) Hidung : simetris, tidak ada cairan 4) Telinga : simetris, bersih, fungsi pendengaran baik 5) Mulut, gigi, bibir : mukosa bibir lembab, gigi klien masih utuh
B4	Kandung kemih	Eliminasi a. Buang air kecil 1) Frekuensi dan waktu : bak 3-4 kali sehari, waktu tidak menentu 2) Kebiasaan bak pada waktu malam kadang terbangun dari tidur dan bak sekali pada malam hari 3) Keluhan : tidak ada keluhan saat buang air kecil b. Buang air besar 1) Frekuensi dan waktu : klien mengatakan tidak menentu 2) Konsistensi : lunak 3) Kebiasaan bab pada malam hari jarang 4) Keluhan : tidak ada	a. Buang air kecil 1) Frekuensi dan waktu : bak 3-4 kali sehari, waktu tidak menentu 2) Kebiasaan bak pada waktu malam kadang terbangun dari tidur dan bak sekali pada malam hari 3) Keluhan : tidak ada keluhan saat buang air kecil b. Buang air besar 1) Frekuensi dan waktu : tidak tentu 2) Konsistensi : lunak 3) Kebiasaan bab pada malam hari sering 4) Keluhan : tidak ada

Tabel 4.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Kode	pemeriksaan	Ny. R	Ny. W
B5	Pencernaan	Nutrisi : a. Frekuensi makan : 3x sehari dan minum air putih sehari 3-4 gelas b. Jenis makan : klien hanya suka makan nasi dan sayuran c. Alergi makanan : tidak ada d. Pantangan makanan : tidak ada e. Keluhan yang berhubungan dengan makanan : tidak ada	Nutrisi : a. Frekuensi makan : 3x sehari dan minum air putih sehari 4-5 gelas b. Jenis makan : klien memakan apa saja yang dihidangkan oleh anaknya c. Alergi makanan : tidak ada d. Pantangan makanan : tidak ada e. Keluhan yang berhubungan dengan makanan : tidak ada
B6	Tulang	Tulang : tidak ada masalah Kulit : sawo matang Kebersihan diri klien baik dan bersih, rapi	Tulang : tidak ada masalah Kulit : sawo matang Kebersihan diri klien baik dan bersih, rapi
B7	Payudara	Tidak ada masalah direproduksi maupun dipayudara	Tidak ada masalah direproduksi maupun dipayudara
B8	Kedekatan dan perkembangan	Pertumbuhan dan perkembangan klien baik	Pertumbuhan dan perkembangan klien baik
B9	Lingkungan dan masyarakat	Klien saat ini tinggal bersama anak, menantu dan cucunya. Klien dapat berinteraksi dengan baik, klien ikut dalam kegiatan yang ada dimasyarakat	Klien saat ini tinggal bersama anak, menantu dan cucunya. Klien dapat berinteraksi dengan baik, klien ikut dalam kegiatan yang ada dimasyarakat
B10	Pemeriksaan diagnostik dan terapi	Laboratorium, kompres hangat air serai	Laboratorium, kompres hangat air serai

## b) Pemeriksaan Penunjang

Tabel 4.3 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Laboratorium Darah Lengkap	
Ny. R	Ny. W
CRP : Positif	CRP : Positif
Hemoglobin 12,1 g/dL	Hemoglobin 13,8 g/dL
Hematocrit 38,0%	Hematocrit 35,8%
LED : 30 mm/jam	LED : 35 mm/jam
MCV : 65U <sup>3</sup>	MCV : 70U <sup>3</sup>
ANA : Positif	ANA : Positif
Anti CCP : Positif	Anti CCP : Positif
Gula darah sewaktu 82 mg/dl	Gula darah sewaktu 105 mg/dl

Berdasarkan table 4.3 pemeriksaan penunjang pada Ny. R dan Ny. W pemeriksaan dilakukan pada bulan Maret 2022. Sumber yang didapatkan dari klien sendiri.

c) Pengkajian status fungsional

Tabel 4.4 Pengkajian Status Fungsional

Ny. R			Ny. W		
Kriteria	Bantuan	Mandiri	Kriteria	Bantuan	Mandiri
Makan		✓	Makan		✓
Minum		✓	Minum		✓
Personal hygiene (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)		✓	Personal hygiene (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)		✓
Keluar masuk toilet (BAB, BAK,)	✓		Keluar masuk toilet (BAB, BAK,)		✓
Mandi	✓		Mandi		✓
Naik turun tangga			Naik turun tangga	✓	
Mengenakan pakaian		✓	Mengenakan pakaian		✓

d) Pengkajian status mental lansia

Tabel 4.5 Pengkajian Status Mental Lansia

Pertanyaan	Ny. R		Ny. W	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Tanggal berapa hari ini?		✓	✓	
Hari apa sekarang?		✓		✓
Dimana alamat anda?	✓		✓	
Apa nama tempat ini?	✓		✓	
Berapa umur anda?	✓		✓	
Kapan kemerdekaan Indonesia?	✓		✓	
Siapa presiden sekarang?	✓		✓	
Siapa nama ibu anda?	✓		✓	
Siapa presiden sebelumnya?	✓		✓	
Hitung mundur dari nomor 20 sampai 1		✓		✓
Jumlah	7	3	8	2

Berdasarkan tabel pengkajian status mental lansia 4.5 ny. R dan ny. W sama-sama mengalami fungsi intelektual utuh.

## e) Analisa Data

Tabel 4.6 Analisa Data

Data Fokus			
Ny. R	Ny. W	Problem	Etiologi
Data Subjektif : klien mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lutut sakit timbul pada pagi hari P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 5 T : hilang timbul	Data Subjektif : klien mengatakan sering mengalami nyeri dikaki bagian lutut disebalah kanan sakit timbul pada pagi hari dan cuaca dingin P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kaki sebelah kanan S : skala 3 T : hilang timbul	Nyeri kronis	Kondisi muskuloskeletal kronis
Data Obyektif : Klien terlihat meringis kesakitan, klien terlihat memegangi lutut nya	Data Obyektif : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah		

## f) Daftar masalah

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan Kondisi muskuloskeletal kronis

## g) Prioritas masalah

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis

## 2. Diagnosa Keperawatan

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis ditandai dengan ny. R mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lutut sakit timbul pada pagi hari
- b. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis ditandai dengan ny. W mengatakan sering mengalami nyeri dikaki bagian lutut sebelah kanan timbul pada pagi hari dan cuaca dingin

## 3. Intervensi Keperawatan

Table 4.7 Intervensi Keperawatan

Diagnosa keperawatan	Ny. R dan Ny. W	
	Kriteria Hasil	Perencanaan
Nyeri kronis b.d Kondisi muskuloskeletal kronis	Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan diharapkan nyeri dapat berkurang dengan kriteria hasil : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan nyeri cukup menurun</li> <li>2. Meringis menurun</li> <li>3. Gelisah menurun</li> </ol>	Manajemen nyeri (I.08238) Observasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>b. Identifikasi skala nyeri</li> <li>c. Identifikasi nyeri non verbal</li> </ol> Terapeutik : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berikan tehnik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri (kompres hangat serai)</li> <li>b. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (misalnya, suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan)</li> <li>c. Fasilitasi istirahat dan tidur</li> </ol> Edukasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</li> <li>b. Anjurkan menggunakan analgetik yang tepat</li> </ol> Kolaborasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kolaborasi pemberian analgetik</li> </ol>

## b. Implementasi Keperawatan

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan Dan Evaluasi Keperawatan

Ny. R				
Waktu pelaksanaan	Implementasi	Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 1 Kamis 06, Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan (menjelaskan tujuan, lama kunjungan)</li> <li>- Melakukan pengkajian nyeri</li> <li>- Meberikan teknik non farmakologi untuk melakukan kompres hangat serai</li> <li>- menjelaskan cara pembuatan kompres hangat serai yang pertama cuci 5 batang serai dan potong menjadi 2 bagian secara horizontal. Masukkan potongan serai kedalam 700 ml air kemudian rebus hingga air rebusan menjadi hangat dengan suhu 37°C-40°C. Masukkan kain atau handuk kecil ke dalam air rebusan serai. Peras kain atau handuk kecil hingga lembab kemudian tempelkan pada daerah yang mengalami nyeri. Lakukan pengompresan secara berulang selama 30 menit.</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu menjawab semua pertanyaan dan terbuka</li> <li>- Klien mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lutut</li> </ul> <p>P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk- tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 5 T : terus menerus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif dan terbuka</li> <li>- Klien terlihat meringis kesakitan</li> <li>- Klien tampak memegang lututnya</li> <li>- Klien memperhatikan cara pembuatan kompres hangat serai</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut</p> <p>P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 5 T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan, klien terlihat memegang lutut nya</p> <p>A : masalah nyeri kronis belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

Ny. R				
Waktu pelaksanaan	Implementasi	Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 2 Senin, 10 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengkajian nyeri</li> <li>- Melakukan kompres menggunakan rebusan air serai</li> <li>- Mempraktekan langsung kepada klien dengan kompres hangat rebusan air serai</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada kedua lutut kaki timbul pada pagi hari</li> <li>P : nyeri dibagian sendi</li> <li>Q : seperti ditusuk-tusuk</li> <li>R : kedua lutut kaki</li> <li>S : skala 5</li> <li>T : terus menerus</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak meringis kesakitan dan memegang lututnya</li> <li>- Klien memperhatikan pembuatan kompres hangat serai</li> <li>- Klien tampak nyaman saat melakukan kompres hangat serai</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut masih terasa sakit</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kedua lutut kaki</p> <p>S : skala 5</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan, klien terlihat memegang lututnya</p> <p>A : masalah nyeri kronis belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	
Pertemuan 3 Rabu, 12 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengkajian nyeri</li> <li>- Melakukan kompres hangat menggunakan kompres hangat serai</li> <li>- Membuat rebusan air serai pertama . Cuci 5 batang serai dan potong menjadi 2 bagian secara horizontal.Masukkan potongan serai kedalam 700 ml air kemudian rebus hingga air rebusan menjadi</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada kedua lutut masih terasa sakit</li> <li>P : nyeri dibagian sendi</li> <li>Q : seperti ditusuk-tusuk</li> <li>R : kedua lutut kaki</li> <li>S : skala 5</li> <li>T : terus menerus</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak meringis kesakitan</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut masih terasa sakit</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kedua lutut kaki</p> <p>S : skala 5</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan, klien terlihat memegang lututnya,</p> <p>A : masalah nyeri kronis belum</p>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

Ny. R				
Waktu pelaksanaan	Implementasi	Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 3 Rabu, 12 Januari 2022	hangat dengan suhu 37°C-40°C. Masukkan kain atau handuk kecil ke dalam air rebusan serai. Peras kain atau handuk kecil hingga lembab kemudian tempelkan pada daerah yang mengalami nyeri. Lakukan pengompresan secara berulang selama 30 menit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak memegang lututnya</li> <li>- Klien memperhatikan cara pembuatan kompres hangat serai</li> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai</li> </ul>	teratasi P : lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi nyeri non verbal</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	
Pertemuan 4 Sabtu, 15 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Menanyakan terapi non farmakologi</li> </ul>	S : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada kedua lutut sedikit berkurang</li> </ul> P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 4 T : terus menerus O : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai</li> <li>- Klien masih memegang lututnya</li> <li>- Klien tampak meringis kesakitan berkurang</li> </ul>	S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut sedikit berkurang P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 4 T : terus menerus O : klien terlihat meringis kesakitan berkurang, klien terlihat masih memegang lutut nya A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

Waktu pelaksanaan	Implementasi	Ny. R Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 4 Sabtu, 15 Januari 2022		S : - Klien mengatakan sudah melakukan terpi yang diberikan setiap pagi hari	P : lanjutkan intervensi - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri	
Pertemuan 5 Senin, 17 Januari 2022	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri - Menanyakan terapi non farmakologi	S : - Klien mengatakan nyeri pada kedua lutut sedikit berkurang P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 4 T : terus menerus O : - Klien tampak meringis kesakitan berkurang - Klien tampak masih memegang lututnya S : - klien mengatakan lebih nyaman - klien mengatakan sudah melakukan terpai kompres hangat setiap pagi hari	S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut masih terasa sakit P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 4 T : terus menerus O : klien terlihat meringis kesakitan berkurang, klien terlihat masih memegang lututnya A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

		Ny. R		
Waktu pelaksanaan	Implementasi	Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 6 Rabu, 19 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Menanyakan terapi non farmakologi</li> <li>- Memfasilitasi istirahat dan tidur</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada kedua lutut sudah berkurang</li> <li>P : nyeri dibagian sendi</li> <li>Q : seperti ditusuk-tusuk</li> <li>R : kedua lutut kaki</li> <li>S : skala 3</li> <li>T : terus menerus</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai</li> <li>- Klien tampak meringis kesakitan berkurang</li> <li>- Klien tampak jarang memegangi lututnya</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut masih terasa sakit</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kedua lutut kaki</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan berkurang, klien terlihat jarang memegangi lutut nya</p> <p>A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karaketristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> <li>- memfasilitasi itirahat tidur</li> </ul>	
Pertemuan 7 Jum'at, 21 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Menanyakan terapi non farmakologi</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada kedua lutut sudah berkurang</li> <li>P : nyeri dibagian sendi</li> <li>Q : seperti ditusuk-tusuk</li> <li>R : kedua lutut kaki</li> <li>S : skala 3</li> <li>T : terus menerus</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri pada kedua lutut sudah berkurang</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kedua lutut kaki</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan, klien terlihat jarang memegangi lututnya</p>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

		Ny. R		
Waktu pelaksanaan		Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 7 Jum'at, 21 Januari 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan kompres hangat serai</li> <li>- Klien tampak meringis kesakitan berkurang</li> <li>- Klien tampak jarang memegang lututnya</li> </ul> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri berkurang dan sudah merasakan enak pada kedua lututnya</li> <li>- Klien mengatakan sudah melakukan kompres hangat pada pagi hari</li> </ul>	<p>A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	
		Ny. W		
Waktu pelaksanaan	implementasi	respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 1 Kamis 06, Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan (menjelaskan tujuan, lama kunjungan)</li> <li>- Melakukan pengkajian nyeri</li> <li>- Meberikan tehnik non farmakologi untuk melakukan kompres hangat serai</li> <li>- Menjelaskan cara pembuatan kompres hangat serai yang pertama cuci 5 batang serai dan potong menjadi 2 bagian secara horizontal. Masukkan potongan serai kedalam 700 ml air kemudian rebus</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu menjawab semua pertanyaan dan terbuka</li> <li>- Klien mengatakan sering mengalami nyeri dikaki bagian lutut sebelah kanan</li> </ul> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kaki sebelah kanan</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif dan terbuka</li> <li>- Klien tampak meringis dan gelisah</li> <li>- Klien memperhatikan cara pembuatan kompres hangat serai</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kaki sebelah kanan</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah</p> <p>A : masalah nyeri kronis belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

Waktu pelaksanaan	implementasi	Ny. W respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 1 Kamis 06, Januari 2022	hingga air rebusan menjadi hangat dengan suhu 37°C-40°C. Masukkan kain atau handuk kecil ke dalam air rebusan serai. Peras kain atau handuk kecil hingga lembab kemudian tempelkan pada daerah yang mengalami nyeri. Lakukan pengompresan secara berulang selama 30 menit.			
Pertemuan 2 Senin, 10 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengkajian nyeri</li> <li>- Melakukan kompres menggunakan rebusan air serai</li> <li>- Mempraktekan langsung kepada klien dengan kompres hangat rebusan air serai</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri dikaki dibagian lutut sebelah kanan</li> </ul> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kaki sebelah kanan</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak meringis kesakitan dan gelisah</li> <li>- Klien tampak lebih nyaman saat melakukan kompres hangat serai</li> <li>- Klien tampak memperhatikan apa yang diajarkan</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan terasa masih sakit</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kaki sebelah kanan</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah</p> <p>A : masalah nyeri kronis belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

Waktu pelaksanaan	implementasi	Ny. W respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 3 Rabu, 12 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengkajian nyeri</li> <li>- Membuat rebusan air serai serta melakukan kompres hangat serai</li> </ul>	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri dibagian lutut sebelah kanan terasa masih sakit</li> <li>P : nyeri dibagian sendi</li> <li>Q : seperti ditusuk-tusuk</li> <li>R : lutut sebelah kanan</li> <li>S : skala 3</li> <li>T : terus menerus</li> </ul> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- meringis kesakitan dan gelisah</li> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai</li> <li>- Klien tampak memperhatikan cara pembuatan kompres hangat serai</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan terasa masih sakit</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kaki sebelah kanan</p> <p>S : skala 3</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah</p> <p>A: nyeri kronis belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	
Pertemuan 4 Sabtu, 15 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Menanyakan terapi non farmakologi</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada bagian lutut sebelah kanan sedikit berkurang</li> <li>P : nyeri dibagian sendi</li> <li>Q : seperti ditusuk-tusuk</li> <li>R : lutut sebelah kanan</li> <li>S : skala 2</li> <li>T : terus menerus</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih terlihat meringis kesakitan dan gelisah</li> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan sedikit berkurang</p> <p>P : nyeri dibagian sendi</p> <p>Q : seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R : kaki sebelah kanan</p> <p>S : skala 2</p> <p>T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah</p> <p>A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian</p>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

		Ny. W		
Waku pelaksanaan	Implementasi	Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 4 Sabtu, 15 Januari 2022		S : - klien mengatakan sudah melakukan terapi kompres hangat pada pagi hari	P : lanjutkan intervensi - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri	
Pertemuan 5 Senin, 17 Januari 2022	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri - Menanyakan terapi non farmakologi	S : - Klien mengatakan nyeri pada bagian lutut sebelah kanan sedikit berkurang P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : lutut sebelah kanan S : skala 2 T : terus menerus O : - Klien terlihat meringis dan gelisah berkurang - Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai S : - Klien mengatakan sudah melakukan kompres hangat pada pagi hari	S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan sedikit berkurang P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kaki sebelah kanan S : skala 2 T : terus menerus O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah berkurang A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

		Ny. W		
Waku pelaksanaan	Implementasi	Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 6 Rabu, 19 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Menanyakan terapi non farmakologi</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada bagian lutut sebelah kanan sudah berkurang</li> </ul> <p>P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : lutut sebelah kanan S : skala 2 T : terus menerus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih terlihat meringis dan gelisah berkurang</li> <li>- Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai</li> </ul> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah melakukan kompres hangat pada pagi hari</li> </ul>	<p>S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan sudah berkurang P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kaki sebelah kanan S : skala 2 T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah berkurang A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri</li> </ul>	
Pertemuan 7 Jum'at, 21 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Menanyakan terapi non farmakologi</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan nyeri pada bagian lutut sebelah kanan sudah berkurang</li> </ul> <p>P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : lutut sebelah kanan S : skala 1 T : terus menerus</p>	<p>S : klien mengatakan nyeri dibagian kaki sebelah kanan sudah berkurang P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk-tusuk R : kaki sebelah kanan S : skala 1 T : terus menerus</p> <p>O : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah berkurang</p>	

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan

Waktu pelaksanaan	Implementasi	Ny. W Respon	Evaluasi	Ttd
Pertemuan 7 Jum'at, 21 Januari 2022		O : - Klien terlihat meringis dan gelisah berkurang - Klien tampak lebih nyaman setelah melakukan kompres hangat serai S : - Klien mengatakan sudah melakukan kompres hangat pada pagi hari	A : masalah nyeri kronis sudah teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Berikan tehnik nonfarmakologi untuk mengurangi intensitas nyeri	

## C. Pembahasan

### 1. Pengkajian

#### a) Identitas

Dari kedua klien berjenis kelamin perempuan, dan dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan dan faktor usia memiliki tingkat resiko terkena arthritis rheumatoid karena adanya gangguan keseimbangan hormon esterogen dalam tubuh. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Findi Nur (2021) bahwa Kecenderungan wanita yang mengalami penyakit *Artrithis Rheumatoid* dan sering dijumpai pada wanita yang sedang hamil. Hal ini dapat menimbulkan faktor keseimbangan hormonal sebagai salah satu faktor yang berdampak pada penyakit ini, sehingga pemberian estrogen eksternal tidak pernah menghasilkan perbaikan, namun faktor hormonal belum dipastikan sebagai faktor penyebab penyakit ini. Menurut Laila Arum (2018), wanita yang berusia 40 tahun keatas kemungkinan memiliki tingkat resiko tinggi terkena arthritis rheumatoid.

#### b) Keluhan utama

Dari data diatas didapatkan bahwa keluhan yang dirasa pada Ny. R nyeri pada kedua lutut sedangkan Ny. W nyeri pada lutut sebelah kanan. Hal ini dijelaskan oleh Findi Nur, (2021) bahwa tanda dan gejala arthritis rheumatoid adalah rasa nyeri pada sendi dan gangguan fungsi pada sendi, kaku sendi dipagi hari.

#### c) Riwayat penyakit sekarang

Dari data diatas didapatkan bahwa keluhan yang dirasakan pada Ny. R mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lutut terasa linu dan pegal-pegal, sakit terasa ditusuk-tusuk, sakit muncul kadang tak

menentu. Sedangkan Ny. W mengatakan sering mengalami nyeri dikaki bagian lutut sebelah kanan, sakit terasa seperti ditusuk-tusuk, biasanya muncul pada saat pagi hari dan pada saat cuaca dingin serta ketika berjalan jauh. Hal tersebut didukung teori menurut Findi Nur (2021) bahwa penyakit arthritis rheumatoid sering merasakan nyeri pada sendi dan kekakuan sendi.

d) Riwayat penyakit dahulu

Berdasarkan data diatas Ny. R mengatakan bahwa sejak 1 tahun yang lalu menderita arthritis rheumatoid. Untuk Ny. W mengatakan sudah 6 bulan yang lalu menderita arthritis rheumatoid. Hal tersebut didukung teori menurut Laila Arum (2018), bahwa riwayat kesehatan dahulu penderita biasanya pernah mengalami obesitas dan cedera sendi.

e) Riwayat penyakit keluarga

Dari data diatas bahwa Ny. R dan Ny. W mengatakan anggota keluarganya tidak memiliki riwayat yang sama seperti klien. Hal tersebut didukung teori menurut Laila Arum (2021), bahwa arthritis rheumatoid dapat dipengaruhi oleh faktor genetik.

## 2. Analisa Data

Tabel 4.6 Analisa Data

Data Fokus			
Ny. R	Ny. W	Problem	Etiologi
Data Subjektif : klien mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lutut sakit timbul pada pagi hari P : nyeri dibagian	Data Subjektif : klien mengatakan sering mengalami nyeri dikaki bagian lutut disebalah kanan sakit timbul pada pagi hari dan cuaca	Nyeri kronis	Kondisi muskuloskeletal kronis

Tabel 4.6 Analisa Data

Data Fokus			
Ny. R	Ny. W	Problem	Etiologi
sendi Q : seperti ditusuk- tusuk R : kedua lutut kaki S : skala 5 T : hilang timbul  Data Obyektif : Klien terlihat meringis kesakitan, klien terlihat memegangi lutut nya	dingin P : nyeri dibagian sendi Q : seperti ditusuk- tusuk R : kaki sebelah kanan S : skala 3 T : hilang timbul  Data Obyektif : klien terlihat meringis kesakitan dan gelisah		

Berdasarkan pada data diatas bahwa penulis telah melakukan pengkajian pada kedua klien. Setelah dilakukan pengkajian dengan memberikan penilaian skala nyeri angka (numerik) pada Ny. R bahwa klien mengalami tingkat skala nyeri 5. Sedangkan Ny. W mengalami tingkat skala nyeri 3. Setelah melakukan pengkajian dengan metode wawancara kepada Ny. R mengatakan nyeri pada kedua lututnya. Untuk Ny. W mengatakan mengalami nyeri dikaki bagian lutut disebalah kanan. Berdasarkan data diatas yang penulis lakukan dari kedua klien maka ditemukan analisa data yang sama yaitu dengan data objektif dan subjektif. Pada Ny. R data subjektifnya klien mengatakan sering merasakan nyeri sendi pada kedua lututnya dengan data objektifnya klien terlihat memegangi lututnya. Sedangkan Ny. W data subjektifnya mengatakan sering mengalami nyeri dikaki sebelah kanan dengan data objektifnya meringis kesakitan. Hal ini dibuktikan oleh Ramdhani Firda (2021), bahwa dalam melakukan analisis data, diperlukan kemampuan mengaitkan data

subjektif dan objektif untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah kesehatan dan keperawatan klien.

### 3. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data dari kedua klien peneliti menemukan diagnosa yang dapat muncul pada kedua klien sama. Disimpulkan bahwa diagnose keperawatan yang muncul ialah tahapan yang harus dilalui dalam asuhan keperawatan. Hal ini didukung menurut SDKI (2017), bahwa diagnosa keperawatan yaitu suatu penilaian kepada pasien mengenai gangguan kesehatan yang dialami secara aktual maupun potensial.

Menurut peneliti berdasarkan dengan buku SDKI (2017), lebih memilih daignosa nyeri kronis b.d kondisi muskuloskeletal kronis karena tingkat nyeri pada Ny. R berskala 5 dan Ny. W berskala 3 maka penulis mengambil diagnosa tersebut .

### 4. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan data diatas bahwa ditemukan persamaan dari kedua klien dalam menentukan intervensi keperawatan, persamaan tersebut yaitu dengan penerapan terapi non farmakologi yang menggunakan terapi kompres hangat serai untuk menurunkan intensitas nyeri. Hal tersebut didukung teori menurut Nasifah Ulfa (2021), bahwa kompres serai hangat merupakan terapi alternatif yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mengurangi rasa nyeri, karena serai mengandung senyawa aktif yang dapat menurunkan nyeri dan tanaman serai juga memiliki kandungan enzim siklo-oksigenasi yang dapat mengurangi peradangan pada penderita artrithis rheumatoid.

## 5. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan data dari kedua klien peneliti dapat menyimpulkan persamaan yaitu sama-sama diberikan tindakan keperawatan non farmakologi dengan kompres serai hangat dengan suhu 37°C-40°C pada lansia dengan arthritis rheumatoid yang diberikan selama 3 minggu dilakukan 1x selama 7x pertemuan. Menurut Ayati (2021), bahwa terapi kompres hangat serai dapat membantu mengurangi nyeri dengan melakukan 1x setiap pagi hari berturut-turut selama 3 minggu, karena serai mempunyai zat penghangat, anti inflamasi serta mampu memperlancar sirkulasi darah.

## 6. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil yang sama dari kedua klien. Pada Ny. R setelah melakukan kompres serai hangat mengalami penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3. Sedangkan Ny. W berskala 3 menjadi 1 sudah teratasi sebagian karena sudah sesuai dengan tujuan atau kriteria yaitu keluhan nyeri menurun. Hal ini didukung teori menurut Isna Nur (2019), bahwa melakukan terapi kompres serai hangat dapat membantu mengurangi nyeri yang dilakukan 1x setiap pagi hari seara berturut-turut selama 3 minggu.

### **D. Keterbatasan Studi Kasus**

Keterbatasan dalam pelaksanaan studi kasus Asuhan Keperawatan pada lansia dengan arthritis rheumatoid sedikit ada kendala untuk mencari klien dan keterbatasan waktu serta ketidakmampuan penulis mengobservasi klien selama 24 jam penuh sehingga data objektif mengenai aktifitas klien tidak terkaji penuh.